

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Secara garis besar, penelitian ini mendeskripsikan data yang digali dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Penelitian ini berupaya mengamati, mengkaji dan menelaah situasi dan kondisi apa adanya secara faktual yang terjadi di lokasi penelitian tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin. Data dan informasi yang diperoleh di lapangan selanjutnya diimplementasikan berdasarkan pendekatan kualitatif, dan selanjutnya data kualitatif tersebut diolah dalam bentuk uraian yang bersifat narasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin yang terdiri dari: Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 di Banjarmasin Selatan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 di Pekauman, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan di Kelayan, dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman di Komplek Perguruan Mulawarman.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 terletak di jalan Bakti No. 04, RT. 05 Pamurus Dalam, Banjarmasin Selatan. Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 terletak di jalan Laksana Intan No. 21, RT. 14 Pekauman, Banjarmasin selatan. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan terletak di jalan Kelayan A Gang Setuju Kelayan. Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman terletak di jalan Batu Benawa I RT. 16 komplek Perguruan Mulawarman Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian berdasarkan fokus penelitian berikut; bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, peran-peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter peserta didik, dan kemungkinan lain yang teramati selama proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

## 2. Sumber data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer adalah Kepala Madrasah, guru Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam), serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

Tabel 3.1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama Madrasah	Nama Kepala Madrasah
1	Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman	Drs. H. M. Adenan, MA
2	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan	Drs. H. Ahmad Baihaki
3	Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1	Dra. Naimah
4	Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2	Abdul Hadi, M.Pkim

Tabel 3.2. Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru PAI
1	Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman	10
2	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan	5
3	Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1	9
4	Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2	4
Jumlah		28

Tabel 3.3. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama Madrasah	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman	403	527	930
2	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan	194	269	463
3	Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1	361	492	853
4	Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2	190	264	454
Jumlah		1148	1552	2700

- b. Sumber data sekunder adalah Informan lain yang terdiri dari wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran selain dari Pendidikan Agama Islam dan orang tua peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri kota Banjarmasin serta dari dokumen dan referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 3.3. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah kota Banjarmasin.	- Kepala Madrasah - Guru PAI	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah kota Banjarmasin.	- Kepala Madrasah - Guru PAI - Peserta Didik	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah kota Banjarmasin.	- Kepala Madrasah - Guru PAI - Peserta didik	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi di lapangan tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi digunakan sebagai salah teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Observasi ialah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin. Observasi dilakukan dengan mengadakan penelitian sekaligus pengamatan terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik observasi dalam penelitian ini dengan mengamati, melihat dan mendatangi langsung lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang didatangi dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin dengan mengamati aspek fasilitas pendukung, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran di Madrasah, dan kegiatan keagamaan dan pembinaan peserta didik yang berkaitan dengan penelitian.

Pengamatan terhadap kondisi di lapangan, yakni kondisi yang berkaitan dengan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi dalam konteksnya dengan permasalahan yang diteliti. Keterlibatan peneliti, beradaptasi secara langsung dengan permasalahan yang diteliti terhadap subyek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin. Hal-hal yang diobservasi adalah bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mencari tahu yang sesungguhnya terjadi. Adapun faktor-faktor yang terlibat di dalamnya adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah dan wakil Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, untuk menggali data tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur dimana peneliti

menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan memberikan kebebasan informan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, peran-peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat dan merekam apa yang dikemukakan informan.

Wawancara tidak terstruktur yang dimaksud adalah dimana peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban berdasarkan pandangan mereka terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, peran-peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, untuk mendapatkan data dan informasi yang valid yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam penelitian ini.

Teknik wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini tidak hanya menggali apa yang sudah dikemas dalam instrumen penelitian, tetapi mencatat, merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar instrumen yang dirancang, yang selanjutnya dikaji secara mendalam keterkaitan dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip madrasah yang akurat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, misalnya; data jumlah peserta didik, guru, dan termasuk data-data tentang gambaran umum keberadaan Madrasah tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data yang dilakukan peneliti meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan fokus masalah yang diteliti di lapangan, dicari tema dan polanya dan membuang



data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik, dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

Tahap kedua adalah melakukan data *display* (penyajian data) yaitu menguraikan data hasil temuan di lapangan, yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasikan secara logis, kemudian melakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh, guna melihat makna data yang sesungguhnya tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif dan tersusun, sehingga akan mudah dipahami.

Tahap ketiga adalah melakukan *Conclusion Drawing/Verification*, (penarikan kesimpulan/verifikasi) yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan terhadap data dan informasi yang telah disajikan terkait dengan fokus penelitian. Dalam penarikan kesimpulan, dibuat simpulan yang longgar dan terbuka, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembacaan dan penelaan data (menganalisa data). Analisis data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis data dapat mendeskripsikan, mengambil kesimpulan dan membuktikan sebuah teori atau hipotesis. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan, kemudian secara deskriptif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah suatu tindakan yang dilakukan peneliti dalam rangka membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan sesungguhnya. Uji kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan dalam upaya memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini berpedoman pada teknik uji kredibilitas data menurut Miles, Huberman dan Sugiono, sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan ini, fokus peneliti menguji data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik, dan faktor yang mendukung dan

menghambat pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin tersebut setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali di lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi artinya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan agar data yang diperoleh valid dan kredibel. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber data dan informasi yakni menanyakan secara berulang kali kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan dengan informan lainnya tentang suatu fokus permasalahan yang sama, triangulasi teknik pengumpulan data yakni mengecek hasil penelitian beberapa pengumpulan data,

mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama, dan triangulasi waktu.

Dari beberapa macam triangulasi, peneliti hanya menggunakan jenis triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.